

## KOMUNIKASI ISLAM DALAM PERSPEKTIF MAHASISWA ISLAM

Teddy Khumaedi, Siti Habzah Diniyati  
Institut Ummul Quro Al-Islami Bogor-Indonesia  
[teddykhumaedi@iuqibogor.ac.id](mailto:teddykhumaedi@iuqibogor.ac.id)

Naskah masuk:08-07-2020, direvisi:07-08-2020, diterima:1-09-2020, dipublikasi:18-09-2020

### ABSTRAK

Komunikasi berasal dari bahasa latin *communis*, yang berarti membuat kebersamaan atau membangun kebersamaan dengan antara dua orang atau lebih. Komunikasi sering berlaku karena komunikasi merupakan keperluan yang sangat penting kepada setiap individu. Terdapat dua jenis komunikasi yaitu komunikasi verbal dan komunikasi nonverbal. Komunikasi verbal merupakan penyampaian informasi dan maklumat melalui bahasa lisan kepada orang lain sedangkan komunikasi nonverbal bermaksud penyampaian informasi dan maklumat melalui isyarat atau ekspresi tubuh. Banyak definisi komunikasi yang dikemukakan oleh para ahli sesuai dari sudut pandang mereka yang berbeda – beda. Bila berbicara mengenai komunikasi, tak akan jauh dari pembahasan mengenai hubungan antara individu yang berusaha untuk saling bertukar informasi guna menambah pengetahuan dan pengalaman mereka. Teori komunikasi yang dianggap paling awal (1948). Lasswell menyatakan bahwa cara yang terbaik untuk menerangkan proses komunikasi adalah menjawab pertanyaan *Who says in which channel to whom with what effect* (Siapa mengatakan apa melalui saluran apa kepada siapa dengan efek apa). Paradigma: Lasswell merupakan unsur-unsur proses komunikasi yaitu Communicator komunikator, Message (pesan), Media, Komunikan (penerima), dan Efek (pegaruh). Sebagaimana diatas penelitian ini bertujuan ingin menguraikan pola Komunikasi Islam Dalam Perspektif Mahasiswa Islam yaitu dengan cara Studi Kasus pola Komunikasi Mahasiswa/i di Kampus Institut Ummul Qura Al-Islami (IUQI) Bogor.

**Kata Kunci:** *Dakwah, Definisi, Pola, Perspektif*

### ABSTRACT

*Communication comes from the Latin communis, which means 'making together' or 'building togetherness between two or more people. Communication often applies because communication is a very important requirement for every individual. There are two types of communication, verbal communication and nonverbal communication. Verbal communication is the delivery of information and information through oral language to others while nonverbal communication is intended to convey information and information through gestures or body expressions. Many definitions of communication put forward by experts are appropriate from their different points of view. When talking about communication, will not be far from the discussion about the relationship between individuals who try to exchange information to increase their knowledge and experience. Communication theory is considered to be the earliest (1948). Lasswell states that the best way to explain the communication process is to answer the question: Who says in which channel to who with what effect (Who says what through what channel to whom with what effect). Paradigm: Lasswell is an element of the communication process namely communicator communicator, message (message), media, communicator (receiver), and effect (influence). As above, this study aims to describe the pattern of Islamic Communication in the Perspective of Islamic Students, namely by means of a Case Study of Student Communication patterns at the Ummul Qura Al-Islami Institute (IUQI) Bogor.*

**Keywords:** *Da'wah, Definition, Pattern, Perspective*

## PENDAHULUAN

Secara etimologis komunikasi berasal dari bahasa Latin *communication* yang bersumber dari akar kata *communis* yang kemudian diserap dalam bahasa Inggris *communication* berarti sama atau sama maknanya atau pengertian bersama. Dalam maksud untuk mengubah pikiran, sikap, perilaku, menerima dan melaksanakan apa yang diinginkan komunikator. Sedangkan secara terminologi komunikasi dapat diartikan sebagai proses menyampaikan informasi oleh seseorang kepada orang lain (Widjaja, 2010: 2). Komunikasi akan berlangsung apabila antara orang-orang yang terlibat dapat memahami maksud atau terdapat kesamaan makna mengenai suatu hal yang dikomunikasikan.

Dengan istilah lain mana kala seseorang mengerti tentang suatu hal yang dinyatakan oleh orang lain, maka pada saat itulah terjadi komunikasi. Sedangkan komunikasi antarbudaya adalah komunikasi yang terjadi di antara orang-orang yang memiliki kebudayaan yang berbeda (*bisa beda ras, etnik, atau sosio ekonomi, atau gabungan dari semua perbedaan ini*). Menurut Stewart L. Tubbs, komunikasi antarbudaya adalah komunikasi antara orang-orang yang berbeda budaya (*baik dalam arti ras, etnik, atau perbedaan-perbedaan sosio ekonomi*). Kebudayaan adalah cara hidup yang berkembang dan dianut oleh sekelompok orang serta berlangsung dari generasi ke generasi. Manusia adalah makhluk sosial, ia hanya dapat hidup berkembang dan berperan sebagai manusia dengan berhubungan dan bekerja sama dengan manusia lain. Salah satu cara terpenting untuk berhubungan dan bekerja sama dengan manusia adalah melalui komunikasi. Komunikasi merupakan salah satu aspek yang sering dipergunakan masyarakat, melalui komunikasi seseorang dapat saling berhubungan satu sama lain baik dalam kehidupan sehari-hari di rumah, di tempat kerja, pasar, atau dimanapun seseorang itu berada. Tidak ada manusia dan tidak ada seseorang pun yang tidak terlibat dalam komunikasi. Komunikasi sangat penting dalam kehidupan manusia, karena harus diakui bahwa manusia tidak bisa hidup tanpa komunikasi karena manusia adalah makhluk sosial yang saling membutuhkan satu sama lain, maka dari itu dengan berkomunikasi secara efektif maka kegiatan-kegiatan yang sering dilakukan manusia bisa berjalan dengan baik. Diyakini oleh beberapa pakar bahwa percakapan tanpa adanya komunikasi dengan baik mengakibatkan ketidakteraturan dalam melakukan kegiatan sehari-hari, baik itu di rumah, di kampus maupun dalam suatu organisasi, perusahaan dan dimanapun manusia itu berada.

## METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan *phenomenologis* yaitu pendekatan yang menitikberatkan pada gambaran kejadian yang dilustrasikan dalam bentuk narasi ilmiah. Adapaun dalam penyusunan dari penelitian ini menggunakan analisis deskriptif. Analisis deskriptif ini lebih mengarah pada pemaparan ilmiah tentang kejadian tertentu tanpa mengurangi dan melebihi dari kondisi sebenarnya. Sasaran subjek dari penelitian merupakan mahasiswa Institut Ummul Quro Al-Islami lintas fakultas. Dari komunikasi yang dibangun antar fakultas terdapat komunikasi antar budaya yang terlihat dari keduanya sehingga ada komunikasi yang unik untuk diteliti. Sample yang digunakan dari penelitian adalah sampel *purposive* yaitu teknik pengumpulan data yang melihat ciri-ciri khusus pada subjek yang hendak diteliti sesuai tujuan dari penelitian. Sedangkan alat pengambilan data menggunakan teknik wawancara dan observasi non partisipan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Komunikasi Islam merupakan bentuk lain frasa, metamorfosa pemikiran yang tergolong baru muncul dalam beberapa penelitian akademik sekitar tiga dekade belakangan ini. Proses munculnya pemikiran dan aktivisme komunikasi Islam ada kecenderungan didasarkan pada kegagalan falsafah, paradigma dan pelaksanaan komunikasi Barat yang lebih mengoptimalkan nilai-nilai pragmatis, materialistis serta penggunaan media secara kapitalis. Pengertian komunikasi dalam literatur islam biasa juga disebut dakwah dilihat dari segi bahasa, kata dakwah berasal dari kata Arab yang merupakan bentuk mashdar dari kata *da'a, yad'u*, yang berarti seruan, ajakan, atau panggilan. Dakwah dalam arti lain bisa juga berarti do'a yakni harapan, atau pun permohonan kepada Allah Swt. Komunikasi Islam memiliki keterfokusan pada teori-teori komunikasi yang khusus dikembangkan oleh para pemikir Muslim. Orientasi utamanya adalah selalu memposisikan dan menjadikan komunikasi Islam sebagai solusi komunikasi alternatif, terutama dalam menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan yang bersesuaian dengan fitrah penciptaan manusia dan makhluk lainnya. Adanya kesesuaian dan keterkaitan nilai-nilai komunikasi islam dengan dimensi penciptaan fitrah kemanusiaan sangat memberikan manfaat terhadap kesejahteraan manusia seجات. Sehingga dalam perspektif disini, komunikasi Islam merupakan proses penyampaian atau tukar menukar informasi yang menggunakan prinsip dan kaedah komunikasi dalam al-quran yang diyakini secara ilmiah mampu merubah perilaku dan pola komunikasi mahasiswa islam khususnya di lingkungan kampus islami.

Begitu juga dengan proses komunikasi islam dalam di lingkungan mahasiswa islam harus senantiasa ada keterkaitan dari unsur-unsur komunikasi islam itu sendiri seperti halnya proses diatas tersebut. Ada pun unsur-unsur komunikasi islam tidak lain adalah masih bagian dari pada komponen dari unsur komunikasi dakwah yang terdiri dari beberapa unsur seperti: dai'i pembicara (*speaker*), mad'u lawan bicara (*listener or audiens*), risalah atau pesan dakwah (*content*), media sarana yang digunakan pembicara (*wasilah*) semua komponen ini senantiasa akan saling berkaitan satu sama lainnya karena komunikasi islam apa pun yang di lakukan oleh seseorang tanpa menggunakan unsur-unsur tersebut bisa jadi tidak dikatakan sebagai komunikasi islam kenapa demikian, karena semua unsur-unsur tersebut merupakan prasyarat dalam komunikasi islam. Komunikasi islam sendiri dalam perspektif mahasiswa islam merupakan suatu kebutuhan pokok yang harus dilakukan dalam percakapan sehari-hari yang akan berekses pada perilaku dan pola komunikasi mahasiswa islam itu sendiri baik yang berada di kampus yang islami, kampus bernuansa islami, atau pun kampus yang sama sekali tidak bercorak islami (*konvensional*) disinilah bisa dilihat seberapa besar peran dan fungsi komunikasi islam dalam dinamika lingkungan mahasiswa islam terhadap perubahan perilaku dan pola komunikasi mahasiswa islam itu sendiri. Penelitian ini dilakukan sekitar bulan february sampai dengan bulan maret 2019 di lingkungan kampus Institut Ummul Qura Al Islami Bogor, dengan sampel koresponden mahasiswa 80 orang mahasiswa/i kampus Institut Ummul Qura Al islami Bogor dari berbagai program studi dan lintas fakultas. Ada pun hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa intensitas komunikasi islam yang terjadi diantara sesama mahasiswa kampus ini mengindentikan ciri-ciri dan norma-norma islami yang lebih cenderung dominan dan selayaknya harus ada dalam pribadi seorang muslim ketika melakukan komunikasi dengan siapa pun. Sampel yang diambil dalam penelitian ini hampir seluruhnya

menunjukkan bahwa kebutuhan seorang mahasiswa islam terhadap komunikasi islam merupakan suatu keharusan yang bisa membantu memberikan pengaruh terhadap perubahan perilaku dan pola komunikasi pribadi terhadap sesama mahasiswa lainnya khususnya yang berada dalam lingkungan kampus islami. Karena dengan melakukan komunikasi islam antar sesama mahasiswa islam atau pun non islam, bisa juga menjadi sumber perilaku baik (*good character*) bagi mahasiswa/i kampus lain yang sama sekali tidak bernuansakan islami, maka tidaklah heran apabila penelitian ini menunjukkan bahwa perspektif mahasiswa islam terhadap komunikasi islam menampilkan hasil yang positif tinggi dan bagus, karena komunikasi islam itu sendiri sudah menjadi kebutuhan pokok dan suatu keharusan yang wajib dimiliki oleh setiap pribadi mahasiswa islam di setiap kampus islam khususnya.

#### **A. Komunikasi Perspektif Mahasiswa Islam**

Komunikasi bagi mahasiswa merupakan suatu alat dalam proses interaksi antar sesama mahasiswa atau pun dengan para dosen, perspektif mahasiswa pada umumnya bahwa komunikasi adalah kebutuhan utama dalam segala bentuk aktivitas di lingkungan kampus hal ini sudah tidak bisa dipungkiri lagi dimanapun posisi kampusnya dikota atau pun di desa, proses komunikasi akan selalu ada dan terjadi asalkan unsur-unsur penting dalam berkomunikasi terpenuhi seperti yang sudah dijelaskan dalam abstrak. Sudah menjadi keyakinan bersama bahwa komunikasi yang dilakukan mahasiswa islam di lingkungan kampus islam bisa dipastikan selalu mengandung unsur-unsur islami. Karena kuatnya faktor lingkungan kampus yang islami merupakan salah satu sarana yang menjadikan semua mahasiswa islam atau pun nonislam melakukan komunikasi islam baik secara alamiah mau pun adanya keterpaksaan untuk melakukannya. Tentunya hal ini merupakan sesuatu yang bisa menjadi kebiasaan positif bagi siapa pun khususnya mahasiswa di lingkungan kampus, seperti telah dijelaskan diatas bahwa komunikasi islam yang dipraktek dan dilakukan mahasiswa islam dalam kehidupan sehari-harinya setidaknya mampu dan bisa mempengaruhi perilaku dan pola komunikasi mahasiswa tersebut dalam berinteraksi dengan sesama mahasiswa atau pun masyarakat luas. Dan proses seperti ini, jelas mengandung unsur-unsur dakwah islami istilah lain dari pada komunikasi islam itu sendiri, karena komunikasi dakwah (*komunikasi islam*) pada hakikatnya adalah proses penyampaian informasi atau pesan dari seseorang atau sekelompok orang kepada seseorang atau sekelompok orang lainnya, yang bersumber dari al-Quran dan hadist dengan menggunakan lambang-lambang, baik secara verbal maupun nonverbal dengan tujuan untuk mengubah sikap, pendapat atau perilaku orang lain yang lebih baik sesuai ajaran Islam, (Indra P dkk, 2020: 13).

#### **B. Dakwah Islam Perspektif Mahasiswa Islam**

Dakwah juga merupakan suatu keinginan kuat (*iltizam*) yang harus ditunaikan oleh setiap muslim. Segala bentuk proses dakwah dapat dilakukan dalam bentuk seruan, pemberian contoh seperti ahlak yang mulia (*good character*), dan kegiatan lainnya yang mampu memberikan *mashlahat* bagi setiap insan dan umat. Dakwah senantiasa selalu melalui suatu proses yang kompleks. Dimana proses dakwah bisa terjadi kapan saja, dimana saja, karena adanya interaksi antara sejumlah unsur yang mendukung terjadinya proses dakwah secara mendadak. Yang dimana unsur-unsur yang dimaksud selalu meliputi: da'i

(komunikator), atau penyampai pesan dakwah, mad'u (komunikasi) penerima pesan dakwah (mad'u), lingkungan dan sarana/media dakwah (komunitas). Semua unsur-unsur tersebut, sudah menjadi sebuah rangkaian komponen sistem yang menjadi unsur penting yang saling mempengaruhi antara satu dengan yang lainnya dalam suatu gerak dan aktivitas dakwah, baik tradisional atau pun virtual, karena hakikat proses keberhasilan dakwah sangat ditentukan oleh peran dari semua unsur tersebut. Komunikasi dakwah sendiri bisa diartikan sebagai suatu proses komunikasi sama seperti pada umumnya yang berisikan pesan bagi khalayak (*audiens*). Akan tetapi kecenderungan komunikasi dakwah selalu berisikan pesan-pesan religi yang ada kaitannya dengan al qur'an dan hadits. Maka bisa diambil kesimpulan mendasar dari penelitian komunikasi islam perspektif mahasiswa islam di kampus Institut Ummul Qura al Islami, bahwa perilaku mahasiswa/i yang terjadi dalam interaksi di lingkungan kampus bisa dipastikan pengaruh hasil dari proses komunikasi islam yang memiliki kecenderungan membawa pesan-pesan islami yang bersumber dari *literature* al qur'an dan al hadits. Memang pada dasarnya komunikasi seorang muslim selayaknya harus mengindentikan pribadi kemuslimannya, baik dari sisi komunikasi verbal mau pun non verbal, karena dakwah dalam konteks komunikasi (*dakwah bi lisan*) harus mencirikan komunikasi yang berlandaskan etika sopan santun (*qaulan layinan*) yang akan berdampak pada pembentukan karakteristik seseorang yang mampu merealisasikan perilaku dan pribadi baik (*akhlakul al karimah*) bagi lingkungan dimana seseorang tersebut berinteraksi sosial. Salah satunya adalah lingkungan kampus islami dimana mahasiswa islam banyak bersosialisasi sekaligus berinteraksi dalam kehidupan sehari-harinya, pengaruh unsur-unsur islami yang terkandung dalam setiap komunikasi yang dilakukan mahasiswa islam secara langsung memiliki konsekuensi terhadap perubahan perilaku dan pola komunikasi menjadi lebih islami dibandingkan sebelumnya membiasakan menggunakan komunikasi islam. Dalam konteks perubahan sosial peran dan fungsi serta manfaat komunikasi islam terhadap pengaruh perilaku dan etika moral mahasiswa pun mengalami perubahan ke arah positif untuk lebih mengenal kesadaran pribadinya sebagai manusia yang tidak bisa terlepas penghambaan kepada Allah Swt.

### **C. Urgensi Komunikasi Islam**

Kemajuan dan pesatnya perkembangan teknologi dan informasi saat ini, memaksakan sekaligus menuntut adanya peran aktif dari masyarakat penggunaannya. Terlepas dari dampak negatif yang ditimbulkan akibat adanya internet yang bisa diakses dari berbagai tempat, peluang positifnya pun tetap terbuka bagi siapa pun. Seiring trend positif perkembangan dakwah melalui media massa, urgensi komunikasi islam saat ini begitu dirasakan oleh setiap umat muslim dimana pun berada, hal ini selaras dengan kebutuhan dakwah pula yang harus menyesuaikan diri dengan kondisi zaman. Karena pada intinya ada kesamaan objek dan tujuan yang sama dan tidak bisa dipisahkan antara komunikasi islam dan komunikasi dakwah. Sebagaimana pendapat Syeikh Ali Mahfuz, dalam Abdul Rosyad Saleh mendefinisikan bahwa dakwah adalah "*mendorong manusia agar memperoleh kebaikan dan menurut petunjuk, menyeru mereka berbuat kebaikan dan melarang mereka dari perbuatan munkar agar mereka mendapatkan kebahagiaan di dunia dan di akhirat*". Secara ringkas, dakwah dapat didefinisikan sebagai upaya menyampaikan, mengajak, atau mempengaruhi orang lain untuk mewujudkan kebahagiaan di dunia dan di akhirat melalui

penerapan ajaran-ajaran Islam. Akan tetapi misi dakwah tidak akan tercapai apabila komunikasi yang dilakukan tidak efektif apalagi tidak menggunakan komunikasi islam sama sekali, banyak studi kasus penelitian di media massa bahwa dakwah melalui media massa memerlukan keahlian dan pengetahuan terkait bagaimana cara berkomunikasi islam dengan baik yang harus senantiasa berlandaskan sumber otentik al qu'an dan al hadits. Pandai dan lihai berkomunikasi islam saja belum cukup untuk terjun ke dunia dakwah melalui media massa karena esensinya dakwah dalam media massa adalah bagaimana melakukan segala bentuk komunikasi islam yang efektif dan mampu memberikan sugesti serta motivasi bagi khalayak (*audiens*) yang akan membawa kepada perubahan perilaku dan pola interaksi komunikasi dalam kehidupan mereka sehari-hari.

Disinilah terasa sekali begitu urgensinya penelitian ini terkait komunikasi islam dalam perspektif mahasiswa islam di lingkungan kampus institut ummul qura al islami bogor. Dengan penelitian ini tentunya sudah menghasilkan beberapa kesimpulan diatas betapa pentingnya setiap mahasiswa/i islam untuk membiasakan cara-cara komunikasi islam dalam aktivitas sehari-harinya yang secara langsung atau pun tidak, peneliti meyakini akan berekses pada perubahan perilaku pada masyarakat dimana mahasiswa/i tersebut berada. Artinya komunikasi islam adalah perspektif lain daripada komunikasi dakwah yang sangat jelas mengandung misi mengajak orang lain dan khalayak untuk senantiasa berperilaku baik (*good character*) dalam kehidupan sehari-hari, karena hakikatnya manusia diciptakan Tuhan Yang Maha Kuasa untuk melakukan perbuatan baik dan menyebarkan kebaikan dimuka bumi ini.

Berkaca pada sumber al qur'an dan al hadits yang banyak menjelaskan bahwa cara-cara komunikasi yang baik dan santun harus senantiasa berlandaskan sumber otentik dari al qur'an dan al hadits sebagaimana telah banyak dicontoh oleh para nabi dan rasul Allah Swt. Sudah menjadi keharusan dan kepatutan bagi mahasiswa/i islam dikampus mana pun untuk membiasakan cara-cara komunikasi islam sebagai wajah identitas pribadi muslim yang sejati yang mencirikan bahwa mahasiswa/i islam senantiasa memahami cara-cara interaksi yang baik melalui komunikasi yang baik pula yaitu komunikasi islam. Dalam arti lain melakukan dakwah bil hal dengan metode dakwah bil lisan melalui penerapan komunikasi islam dalam setiap interaksi karena perubahan yang terjadi pada diri pribadi mahasiswa/i di lingkungan kampus merupakan esensi dari pada dakwah bil hal itu sendiri.

Maka komunikasi islam menjadi instrumen penting bagi siapa pun khususnya mahasiswa/i islam dalam merefleksikan proses dakwah mengajak khalayak (*audiens*) kepada perilaku dan pola komunikasi yang baik yang berdasarkan kaidah dan sumber al qur'an dan al hadits, sebagaimana telah dianjurkan bagi setiap muslim untuk melakukan dakwah perorangan atau pun kelompok kepada khalayak banyak mengajak kepada perilaku dan perbuatan baik yang diawali dari cara-cara komunikasi yang baik pula.

## **KESIMPULAN**

Dalam setiap proses komunikasi yang efektif senantiasa dipenuhi unsur-unsur penting dalam komunikasi begitu juga dalam komunikasi islam. Penelitian ini dapat menyimpulkan bahwa komunikasi islam perspektif mahasiswa islam di lingkungan kampus institut ummul qura al islam bogor menunjukkan bahwa urgensi komunikasi islam dalam kehidupan umat islam merupakan suatu keharusan yang mengindentikan pribadi muslim

sejati yang memahami sumber al qur'an dan al hadits yang senantiasa mengajak siapa pun untuk melakukan perubahan perilaku menuju ke arah yang baik dengan melalui penerapan komunikasi islam sebagai pemenuhan kewajiban pokok yaitu dakwah bil lisan dengan metode perkataan baik (*qaulan layinan*) dan perubahan perilaku baik (*akhlaqul karimah*). Saran dari penulis bagi peneliti dikampus-kampus islam khususnya idealnya kajian penelitian terkait komunikasi islam lebih digiatkan lagi agar bisa menemukan formula dan teori yang lebih menitik beratkan urgensi dan manfaat komunikasi islam dalam kebutuhan interaksi sosial masyarakat muslim.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abidin, Djamalul, *Komunikasi dan Bahasa Dakwah*, (Jakarta: Gema Insani Pres, 1996)
- Effendi, Onong Uchyana *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000).
- Elvinaro, Ardianto dan Lukiat Komala, *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*, (Bandung:Rosdakarya, 2004).
- Eva Maghfiroh. *Komunikasi Dakwah; Dakwah Interaktif Melalui Media Komunikasi*, Dakwatuna: Jurnal Dakwah dan Komunikasi Islam, vol. 2 No. 1, Februari 2016.
- Ilahi. *Wahyu Komunikasi dakwah*. (bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2010)
- Jalaludin Rakhmat. *Psikologi Komunikasi* , (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005).
- Japarudin. *Media Massa dan Dakwah*, Jurnal Dakwah, vol. XIII, No.1, 2012
- McQuail, Dennis *Teori Komunikasi Massa: Suatu Pengantar* (Erlangga, 1987).
- Moch. Fahrurroji. *Dakwah Islam dan Inovasi Media: Peluang dan Ancaman Media Global atas Dakwah Islam*, Jurnal Dakwah (Komunika) STAIN Purwokerto, vol.4 No.1, 2010.
- Mursyidah, Dian. 2010. *Membangun Komunikasi Dakwah Melalui Media Massa*, Media Akademika, volume 25, No.3, Juli, 2010.